

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Kesiapan guru mata pelajaran dalam menghadapi asesmen kompetensi minimum bagi peserta didik di SMA N 1 Sabu Barat Kabupaten Sabu Raijua ,Yang di lakukan oleh guru Mata Pelajaran, ada 6 Aspek yang mendorong kita untuk memahami kesiapan guru dalam menghadapi Assesmen kompetensi Minimum **Pemahaman Tentang AKM dan pemahaman guru dalam menghadapi AKM** dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru mata pelajaran terhadap AKM di SMA Negeri 1 Sabu Barat sudah cukup baik, namun kesiapan pelaksanaan AKM masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal sarana prasarana, pelatihan teknis, dan integrasi strategi pembelajaran berbasis AKM. Sekolah perlu melakukan evaluasi dan penguatan secara menyeluruh untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan asesmen ini di masa mendatang **Pernyataan Mendapat Sosialisasi** dapat di simpulkan bahwa guru mata pelajaran menilai bahwa SMA Negeri 1 Sabu Barat cukup siap dalam menghadapi pelaksanaan AKM, baik dari segi fasilitas maupun dukungan kelembagaan. Pemahaman guru terhadap AKM cukup baik, dan mayoritas guru telah mendapat sosialisasi, meskipun implementasinya masih perlu diperkuat melalui pelatihan berkelanjutan dan dukungan teknis. Kesiapan sekolah dan guru perlu ditingkatkan secara sinergis agar pelaksanaan AKM dapat berjalan optimal dan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran. **Strategi dan Metode dapat di simpulkan** pendapat guru mata pelajaran menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Sabu Barat cukup siap dalam menyelenggarakan AKM, baik dari aspek teknis maupun dukungan kelembagaan. Guru telah memahami pentingnya strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik

AKM, meskipun penerapannya masih memerlukan penguatan melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan. Sinergi antara pihak sekolah dan guru menjadi kunci dalam memastikan pelaksanaan AKM dapat berjalan optimal dan berkelanjutan **Kemampuan mengidentifikasi Soal AKM** dapat disimpulkan bahwa pendapat guru mata pelajaran menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Sabu Barat cukup siap dalam melaksanakan asesmen kompetensi minimum, baik dari aspek fasilitas maupun dukungan manajemen sekolah. Guru memiliki pemahaman yang memadai dalam mengidentifikasi soal-soal AKM, namun masih diperlukan penguatan keterampilan teknis dan pedagogis agar proses pembelajaran benar-benar mampu melatih kemampuan literasi dan numerasi siswa sesuai tuntutan AKM **Dukungan Media Pembelajaran** dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran menilai bahwa SMA Negeri 1 Sabu Barat cukup siap dalam melaksanakan AKM, dan pemahaman guru mengenai pentingnya media pembelajaran sudah berkembang dengan baik. Namun demikian, optimalisasi penggunaan media pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar dapat benar-benar menunjang pelaksanaan AKM secara maksimal. Dibutuhkan pendampingan berkelanjutan dan peningkatan kapasitas guru dalam mengembangkan serta memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dengan tuntutan asesmen kompetensi minimum.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka ada beberapa yang harus dibenahi dalam Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Komputer di SMA N 1 SABU BARAT untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut:

1) Bagi Sekolah

Sekolah supaya membuat sebuah kebijakan yang dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan AKM ditahun berikutnya misalnya dengan program pengadaan laboratorium komputer.

2) Bagi Pendidik

Hendaknya pendidik memberikan variasi metode pembelajaran agar tidak terpacu pendidik sebagai sumber belajar saja, sehingga peserta didik dapat memiliki keterampilan berpikir logis-sistematis, keterampilan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta keterampilan memilah serta mengolah informasi. Materi yang diselipi dengan berbagai masalah-masalah dengan beragam konteks yang diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan kompetensi literasi membaca dan numerasi yang dimilikinya

3) Bagi Pengawas

pengawas diharapkan dapat memfasilitasi dan merekomendasikan pelatihan berkala bagi guru dalam memahami model soal AKM, strategi pembelajaran berbasis kompetensi, serta cara membimbing siswa menghadapi asesmen berbasis literasi dan numerasi.